

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Pada penelitian ini memakai metode penelitian lapangan atau *field research* dengan melakukan observasi dan wawancara langsung ke Kudus City Walk dan Dinas Perdagangan. Adapun pendekatan pada penelitian ini memakai pendekatan kualitatif dengan objek penelitian adalah seluruh pedagang asongan di Kudus City Walk.

Sumber informasi yang digunakan dalam penelitian ini memanfaatkan sumber informasi esensial dan opsional. Informasi esensial diperoleh melalui persepsi langsung dan pertemuan dengan pakar bisnis, sedangkan informasi opsional diperoleh dari buku, jurnal dan artikel.

B. Setting penelitian

Lokasi penelitian : lokasi penelitian berada di City Walk Kudus dan Dinas Perdagangan

C. Subyek penelitian

Subjek pada penelitian ini yaitu seluruh pedagang asongan di Kudus City Walk dengan focus penelitian pada strategi pemasaran melalui media social.

D. Sumber data

Sumber data pada penelitian kualitatif lapangan terdiri dari :

a. Sumber data primer,

Sumber data primer adalah sumber data yang dihasilkan dari penelitian atau pengumpulan data yang dilakukan langsung oleh peneliti, dengan menggunakan teknik dan instrumen penelitian yang telah dirancang secara khusus. Sumber data primer didapat melalui pengamatan langsung, wawancara, kuesioner, eksperimen, dan studi kasus. Beberapa contoh sumber data primer antara lain:¹

1. Wawancara: Pengumpulan data melalui tanya jawab langsung dengan responden.

¹ Hardani M.Si, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Cv Pustaka Ilmu Group, 2020), 11.

2. Kuesioner: pengumpulan data dengan cara memberikan kuesioner atau angket kepada responden untuk dijawab.
3. Pengamatan: Pengumpulan data melalui observasi langsung terhadap objek penelitian, seperti perilaku manusia atau proses produksi.
4. Eksperimen: pengumpulan data dengan cara melakukan eksperimen atau percobaan terhadap variabel tertentu untuk memperoleh data yang lebih akurat.
5. Studi kasus: pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data secara mendalam dari kasus-kasus tertentu untuk memahami fenomena yang sedang diteliti.

Pada penelitian ini memakai sumber data primer dengan melakukan observasi serta wawancara secara langsung dengan pelaku usaha di Kudus City Walk

b. Sumber data sekunder,

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang berasal dari data atau informasi yang telah di kumpulkan oleh pihak lain sebelumnya dan tersedia untuk umum atau untuk penggunaan tertentu. Data sekunder dapat berupa dokumen, publikasi, laporan, data statistik, dan sumber informasi lainnya yang telah dipublikasikan atau tersedia di institusi tertentu. Beberapa contoh sumber data sekunder adalah sebagai berikut:²

1. Laporan penelitian atau studi terdahulu yang dipublikasikan dalam jurnal atau buku.
2. Statistik resmi dari lembaga pemerintah, seperti BPS, Departemen Kesehatan, dan Departemen Pendidikan.
3. Publikasi koran, majalah, atau situs web.
4. Data yang disimpan dalam database, seperti data keuangan, data pasar saham, dan data tentang konsumen.
5. Catatan sejarah, arsip, atau rekaman yang disimpan di perpustakaan atau museum.

Pada penelitian ini memakai sumber data sekunder, yakni menggunakan Statistik resmi dari lembaga pemerintah. buku, artikel dan jurnal.

² Ahmad Fauzi, Baiatun Nisa, And Darmawan Napitupulu, *Metodologi Penelitian* (Banyumas: Cv. Pena Persada, 2022), 10

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai pada penelitian ini adalah .³

a. Observasi

Observasi yaitu cara mengumpulkan informasi dengan mengamati fenomena atau perilaku yang terjadi di lingkungan sekitar tanpa campur tangan langsung. Dalam observasi, peneliti atau pengamat mengumpulkan data dengan cara mencatat dan memperhatikan tindakan, interaksi, dan kejadian yang terjadi dalam suatu lingkungan atau situasi tertentu. Observasi dapat dilakukan dalam berbagai bidang, seperti ilmu sosial, psikologi, etnografi, antropologi, dan sosiologi. Tujuan observasi yaitu untuk mendapat informasi dan pemahaman yang lebih mendalam tentang suatu fenomena atau perilaku, serta memvalidasi hipotesis atau teori yang telah diusulkan.

Ada dua jenis observasi, yaitu observasi terbuka dan observasi tersembunyi. Observasi terbuka dilakukan dengan cara mengamati orang atau situasi dengan pengamatan yang terbuka dan jelas, sedangkan observasi tersembunyi dilakukan dengan cara menyamar dan mengamati orang atau situasi tanpa sepengetahuan mereka. Observasi dapat dilakukan dengan berbagai teknik, seperti catatan lapangan, pencatatan video, pengamatan sistematis, dan wawancara terbuka. Teknik yang digunakan tergantung pada tujuan penelitian atau pengamatan yang dilakukan.

b. Wawancara

Wawancara yaitu metode pengumpulan data di mana seseorang ditanyai serangkaian pertanyaan untuk memperoleh informasi tentang pandangan, pendapat, pengalaman, dan persepsi mereka terhadap suatu topik atau fenomena tertentu. Wawancara dapat dilakukan secara langsung (face-to-face) atau melalui media seperti telepon atau video conference. Wawancara sering digunakan dalam berbagai bidang, seperti ilmu sosial, psikologi, bisnis, dan jurnalisme. Tujuan wawancara adalah untuk mendapatkan data kualitatif yang

³ Ahmad Fauzi, Baiatun Nisa, And Darmawan Napitupulu, *Metodologi Penelitian*, Vol. Pertama (Banyumas: Cv. Pena Persada, 2022), 50–53

mendalam dan terperinci tentang pengalaman, perspektif, dan sudut pandang responden terhadap suatu topik atau fenomena. Wawancara dapat dilakukan dengan berbagai jenis, antara lain:⁴

1. Wawancara terstruktur: wawancara yang memakai daftar pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya dan diikuti dengan pertanyaan lanjutan jika diperlukan.
2. Wawancara semi-terstruktur: wawancara yang menggunakan daftar pertanyaan sebagai panduan, tetapi memungkinkan responden untuk memberikan jawaban yang lebih luas dan mendalam.
3. Wawancara tidak terstruktur: wawancara yang lebih bebas dan tidak menggunakan daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya, namun lebih mengikuti alur percakapan yang terjadi.

Selain itu, terdapat juga teknik wawancara khusus, seperti wawancara kelompok terfokus (*focus group discussion*) yang melibatkan sekelompok responden dalam suatu diskusi kelompok, dan wawancara mendalam (*in-depth interview*) yang bertujuan untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang pengalaman dan pandangan responden

c. Dokumentasi

Strategi eksplorasi diselesaikan dengan memeriksa dan menyelidiki laporan atau catatan tertentu untuk mendapatkan data dan pemahaman yang lebih mendalam tentang suatu titik atau kekhasan. Dokumen yang dianalisis dapat berupa dokumen tertulis seperti laporan, surat, buku, dan jurnal, atau rekaman audio atau video. Penelitian dokumentasi dapat digunakan dalam berbagai bidang, seperti ilmu sosial, sejarah, dan jurnalisme. Tujuan penelitian dokumentasi adalah untuk mendapatkan data kualitatif yang mendalam dan terperinci tentang suatu topik atau fenomena. Terdapat beberapa tahapan dalam penelitian dokumentasi, yaitu.⁵

⁴ Hardani M.Si, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 23–24.

⁵ Muhammad Munsarif Et Al., *Pengantar E-Commerce* (Yayasan Kita Menulis, 2022), 12–13.

1. Identifikasi dokumen: menentukan dokumen atau rekaman yang akan dianalisis, baik secara manual atau dengan bantuan teknologi.
2. Seleksi dokumen: memilih dokumen atau rekaman yang relevan dengan topik atau fenomena yang sedang diteliti.
3. Pengumpulan dokumen: mengumpulkan dokumen atau rekaman yang sudah dipilih dan disimpan dalam bentuk yang mudah diakses dan dapat diolah.
4. Evaluasi dokumen: mengevaluasi dokumen atau rekaman yang telah dikumpulkan untuk memastikan kualitas, akurasi, dan keandalannya.
5. Analisis dokumen: menganalisis dokumen atau rekaman dengan teknik tertentu, seperti analisis konten, analisis naratif, atau analisis tematik, untuk mendapatkan informasi yang diinginkan.
6. Interpretasi dokumen: menginterpretasikan hasil analisis untuk mendapat pemahaman yang lebih dalam terkait topik atau fenomena yang sedang diteliti.

Penelitian dokumentasi memiliki kelebihan seperti mudah dilakukan, efisien dan murah, dan tidak memerlukan interaksi langsung dengan responden. Namun, kelemahannya adalah terbatasnya dokumen yang tersedia, tergantung pada kualitas dokumen dan interpretasi yang subjektif.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pada pengujian keabsahan pada data kualitatif terdiri dari : ⁶

- a. Perpanjangan observasi
Dalam perpanjangan observasi pengujian data penelitian, termasuk mengamati apakah data yang diperoleh sebelumnya benar pada saat verifikasi lapangan. Apabila setelah dilakukan verifikasi lapangan ternyata benar, yaitu reliabel, maka peneliti dapat mengakhiri periode pengamatan.
- b. Meningkatkan ketekunan
Meningkatkan ketekunan bisa dilakukan dengan mengecek ulang apakah informasi yang ditemukan benar atau tidak, observasi terus menerus, membaca referensi

⁶ Prof. Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 20.

dari berbagai buku atau penelitian dan dokumentasi terkait.

c. Triangulasi

Triangulasi berharap untuk memperluas kekuatan hipotetis, strategis atau interpretatif pemeriksaan subyektif. Triangulasi terdiri dari beragam sumber teknik dan waktu.

a. Triangulasi sumber

Hal ini dapat dilakukan dengan meninjau informasi dari berbagai sumber.

b. Triangulasi teknik

Hal ini bisa dilakukan dengan meninjau data dari sumber yang sama tetapi menggunakan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi waktu

Hal ini dapat dilakukan dengan benar-benar melihat kembali informasi tersebut ke sumbernya meskipun menggunakan cara yang sama namun dengan waktu atau kondisi yang berbeda

G. Teknik Analisis Data

Dalam pendekatan kualitatif tekniks analisis data yang dipakai yaitu:⁷

a. Pengumpulan data

Mengumpulkan data-data dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.

b. Reduksi data

Reduksi data yaitu menganalisis data yang sudah didapat agar lebih fokus terhadap suatu permasalahan penelitian.

c. Pemaparan data

Pemaparan data berisi uraian hasil dari reduksi data yang sebelumnya telah dilakukan.

d. Pembuatan narasi atau deskripsi (interpretasi)

Proses memberi arti yang signifikan terhadap analisis pada penelitian yang dilakukan.

⁷ Ahmad Fauzi, Baiatun Nisa, And Darmawan Napitupulu, *Metodologi Penelitian*, Vol. Pertama (Banyumas: Cv. Pena Persada, 2022), 30–31.,